

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ACNE VULGARIS PADA SISWA/SISWI MADRASAH ALIYAH AL- HIKMAH BANDAR LAMPUNG TAHUN 2025

Muhammad Rama Andika¹, Sandra Andini², Budi Antoro³

^{1,2,3}Universitas Mitra Indonesia

Email: mhmdramaaa12@gmail.com

ABSTRAK

Acne vulgaris menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan remaja masa kini, Semua remaja di Indonesia, menghadapi masalah *acne vulgaris*. Data menunjukkan bahwa prevalensi *acne vulgaris* pada remaja usia 16-17 tahun mencapai 95-100% pada laki-laki dan 83-85% pada perempuan. Pada usia dewasa, prevalensi *acne vulgaris* tercatat sebesar 12% pada perempuan dan 3% pada laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan pola makan dengan kejadian *acne vulgaris* pada siswa/siswi madrasah Aliyah al-hikmah Bandar lampung tahun 2025. Jenis penelitiann yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, rancangan dalam penelitian ini adalah survey analitik yang artinya dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisisioner dan observasi. Data yang diperoleh dari lembar kuisisioner kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square* untuk melihat ada atau tidak nya hubungan Pola Makan dengan Kejadian *Acne Vulgaris*. Diketahui bahwa 40 responden yang diteliti, dari pola makan baik mengalami tingkat keparahan (parah) berjumlah 0 responden (0%), pola makan baik mengalami tingkat keparahan sedang berjumlah 4 responden (50%) dan Pola makan baik mengalami tingkat keparahan ringan berjumlah 4 responden (50%). Sedangkan pola makan buruk mengalami tingkat keparahan parah berjumlah 16 responden (50%), pola makan buruk mengalami tingkat keparahan sedang berjumlah 14 responden (43,4%) dan pola makan buruk mengalami tingkat keparahan ringan 2 responden (6,3%). Berdasarkan hasil analisis uji statistik, didapatkan p-value=0,002 atau p-value < 0,005 yang artinya terdapat Hubungan antara Pola Makan dengan Kejadian *Acne Vulgaris* pada Siswa/Siswi madrasah Aliyah Bandar Lampung 2024.

Kata Kunci: *Acne Vulgaris*, Pola Makan.

ABSTRACT

Acne vulgaris is one of the important things that must be considered by today's teenagers. All teenagers in Indonesia face the problem of *acne vulgaris*. Data shows that the prevalence of *acne vulgaris* in adolescents aged 16-17 years reaches 95-100% in males and 83-85% in females. In adulthood, the prevalence of *acne vulgaris* is recorded at 12% in females and 3% in males. This study aims to determine the relationship between dietary patterns and the incidence of *acne vulgaris* in students of Aliyah Al-Hikmah Madrasah Bandar Lampung in 2025. The type of research used in this study is quantitative, the design in this study is an analytical survey which means using a cross-sectional approach. In this study, the sampling technique used is non-probability sampling. Data collection using questionnaires and

observations. The data obtained from the questionnaire were then analyzed using the chi-square test to see whether or not there was a relationship between Diet and Acne Vulgaris. It is known that 40 respondents studied, from a good diet experiencing a severity level (severe) amounted to 0 respondents (0%), a good diet experiencing a moderate severity level amounted to 4 respondents (50%) and a good diet experiencing a mild severity level amounted to 4 respondents (50%). While a bad diet experiencing a severe severity level amounted to 16 respondents (50%), a bad diet experiencing a moderate severity level amounted to 14 respondents (43.4%) and a bad diet experiencing a mild severity level 2 respondents (6.3%). Based on the results of the statistical test analysis, a p-value = 0.002 or p-value <0.005 was obtained, which means that there is a Relationship between Eating Patterns and the Incidence of Acne Vulgaris in Students of Madrasah Aliyah Bandar Lampung 2024.

Keywords: *Acne Vulgaris, Diet.*

PENDAHULUAN

Acne vulgaris menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan remaja masa kini, dikarenakan *acne vulgaris* sangat mempengaruhi penampilan seseorang. Yang menyebabkan seseorang akan kurang percaya diri dalam mengekspresikan sesuatu akibat timbulnya jerawat (*acne vulgaris*). Banyak faktor yang mempengaruhi *acne vulgaris*. Menurut U.S. Department of Agriculture (USDA), pola makan mencakup berbagai makanan dan minuman yang dikonsumsi seseorang dalam periode tertentu. Beberapa pola makan dapat memicu munculnya *acne vulgaris*, terutama yang mengandung makanan dengan indeks glikemik tinggi. Makanan dengan indeks glikemik tinggi meliputi karbohidrat seperti nasi putih, bubur beras, roti putih, roti gandum, sereal, kentang rebus, ubi jalar, keripik, kue, atau produk yang terbuat dari tepung putih serta semangka dan susu. Konsumsi makanan ini dapat menyebabkan hiperinsulinemia akut, yang kemudian meningkatkan kadar androgen dan *Insulin Growth Factor 1* (IGF-1), merangsang produksi sebum lebih tinggi (Akbar et al, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitiann yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sulistyaningsih, 2016). Rancangan dalam penelitian ini adalah survey analitik yang artinya penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu yang menggunakan cara observasi atau pengumpulan data sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap faktor risiko/penyebab (variabel bebas) dan efek/akibat (variabel terikat) secara bersamaan (Nursalam, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Makan	Derajat keparahan <i>acne vulgaris</i>						Total		P-Value
	parah	Sedang				ringan			
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Baik	0	0,0	4	50,0	4	50,0	8	100,0	0.002
buruk	16	50,0	14	43,4	2	6,3	32	100,0	
Total	16	40,0	18	45,0	6	15,0	40	100,0	

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa 40 responden yang diteliti, dari pola makan baik mengalami tingkat keparahan (parah) berjumlah 0 responden (0%), pola makan baik mengalami tingkat keparahan sedang berjumlah 4 responden (50%) dan Pola makan baik mengalami tingkat keparahan ringan berjumlah 4 responden (50%). Sedangkan pola makan buruk mengalami tingkat keparahan parah berjumlah 16 responden (50%), pola makan buruk mengalami tingkat keparahan sedang berjumlah 14 responden (43,4%) dan pola makan buruk mengalami tingkat keparahan ringan 2 responden (6,3%).

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan p-value 0,002 yang artinya p-value < 0,05, hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian *acne vulgaris* pada siswa siswi madrasah Aliyah Bandar Lampung 2024.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden yang diteliti, responden dengan pola makan buruk sebanyak 32 orang (80,0%) dan responden dengan pola makan baik sebanyak 8 orang (20,0%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden yang diteliti, responden dengan *acne vulgaris* parah sebanyak 16 orang (40,0%), responden dengan tingkat sedang sebanyak 18 orang (45,0%) dan responden dengan tingkat ringan sebanyak 6 orang (15,0%). Berdasarkan hasil analisis, didapatkan p-value 0,002 yang artinya p-value < 0,05, hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian *acne vulgaris* pada siswa siswi madrasah Aliyah Bandar Lampung 2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 siswa siswi di Bandar Lampung tahun 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Distribusi frekuensi umur siswa/siswi yaitu berusia 14 tahun sebanyak 24 orang (60,0%), jenis kelamin paling banyak perempuan sebanyak 23 orang (57,5%) dan kegiatan eskul paling banyak pramuka sebanyak 17 orang (42,5%).

- b. Diketahui distribusi frekuensi Pola Makan Siswa/Siswi dengan pola makan buruk sebanyak 32 orang (80,0%).
- c. Diketahui distribusi *acne vulgaris* menunjukkan bahwa dari 40 responden yang diteliti, responden dengan pola makan buruk sebanyak 32 orang (80,0%) dan responden dengan pola makan baik sebanyak 8 orang (20,0%).
- d. Berdasarkan uji statistik, didapatkan $p\text{-value}=0,002$ atau $p\text{-value} < 0,005$ yang artinya terdapat Hubungan antara Pola Makan dengan Kejadian *Acne Vulgaris* pada Siswa/Siswi madrasah Aliyah Bandar Lampung 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. R., Mona, L., & Tanjung, S. (2022). *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang Angkatan 2019-2020*. Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika, 5(2), 1–10.
- Asbullah, Asbullah, Putri Wulandini, and Yulia Febrianita. "Faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap timbulnya acne vulgaris (jerawat) pada remaja di Sman 1 Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2018." *Jurnal Keperawatan Abdurrah* 4.2 (2021): 79-88.
<https://www.academia.edu/download/89801817/386380604.pdf>
- Aryani, Diah Tri, and Wahyu Riyaningrum. "Hubungan acne vulgaris (AV) dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 3.3 (2022): 434-441.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/6595>
- Ayu bulan, nurul puji, ibnu fajar. (2013) *Ilmu Gizi untuk praktisi kesehatan*
- Buku Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir Tahun Akademik 2024/2025, Universitas Mitra Indonesia.
- Bungin, Burhan. *"Metodologi Penelitian Sosial & ekonomi: Format-format kuantitatif dan Kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran."* (2013).
- Desta, Yeti Arian, Sandra Andini, and Budi Antoro. *"Hubungan Kualitas Tidur dengan Derajat Keparahan Acne Vulgaris pada Siswa-Siswi Kelas X di Sma Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Provinsi Lampung Tahun 2024."* *Sci-tech Journal* 3.2 (2024): 165-178.
- Dewi, A. 2019. *Gambaran Kualitas Tidur Pasien Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD kraton kabupaten pekalongan*. Departemen Keperawatan Fakultas

- Fatmawati, F., & Munawaroh, M. (2023). *Hubungan Pengetahuan, Status Gizi Dan Pola Makan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Upt Puskesmas Bojonegara Tahun 2022*. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(6), 1873–1882. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.977>
- Fernando Pitoy, F., Maramis, J. R., & Kawuwung, C. V. (2023). *Hubungan Kualitas Tidur Dan Kejadian Acne Vulgaris Pada Mahasiswa. Jurnal Keperawatan*, 11(2), 170–179
- Fitri Annisa, R. S. (2021). *Relationship of Sleep Quality With the Incidence of Acne Vulgaris on Patients At Dr. Nur Afni, M. Biomedmedan 2020. Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Terjadinya Acne Vulgaris Pada Pasien Di Praktek Dr. Nur Afni, M. Biomed Medan Tahun 2020 Realationship*, 10(1), 49–52. <https://jurnal.fk.uisu.ac.id/Kurniasih>,
- Habibie, D. R., & Aldo, D. 2019. Sistem pakar untuk identifikasi jenis jerawat dengan metode certainty factor. JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science). vol 4(3): 79–86. <https://doi.org/10.31328/jointecs>.
- Karim, A., Marliana, & Sartini. 2018. *Efektifitas beberapa produk pembersih wajah antiacne terhadap bakteri penyebab jerawat Propionibacterium acnes*. Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan. vol 5(1): 31–41.
- Kurniasih, R., Pramuningtyas, R., & Prakoeswa, F. R. S. (2021). *Hubungan antara kecemasan dan kebersihan kulit wajah dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswa tingkat akhir fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017*. University Research Colloquium, 445–459.
- Mangapi, Y. H., Tandilimbong, H., & Ganisa, E. (2020). *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Semester Viii Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Tana Toraja Tahun 2020. Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 5(1), 14–26. <https://doi.org/10.56437/jikp.v5i1.23>
- Maria Jozilyn Bria Seran, Kartini Lidia, & Arley S. Telussa. (2020). *Hubungan Kualitas Tidur dengan Tingkat Keparahan Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Undana. Cendana Medical Journal*, 8(2), 58–65.
- Motosko, C. C., Zakhem, G. A., Pomeranz, M. K., & Hazen, A. 2019. Acne: a side-effect of masculinizing hormonal therapy in transgender patients. British Journal of Dermatology. Vol 180(1): 26–30. <https://doi.org/10.1111/bjd.17083>
- Mustapa, P., Pipin Yunus, & Susanti Monoarfa. (2023). *Penerapan Perawatan Endotracheal Tube Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang Icu Rsud Prof. Dr Aloe*

- Saboe Kota Gorontalo. Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 11(02), 105–113.
<https://doi.org/10.52236/ih.v11i2.280>
- Nuridin. (2019). *Operasional Variabel Pada Metodologi Penelitian. Metodologi Penelitian*, 22(11), 23–30. <http://repository.stie-mce.ac.id/id/eprint/1487>
- Syahputra, Andhyka, et al. "Pengaruh makanan akibat timbulnya acne vulgaris (jerawat) pada mahasiswa mahasiswi Fk Uisu tahun 2020." *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan TeknologiMedik)* 4.2(2021):75-82
<https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/stm/article/view/62>
- Zahrah, H., Mustika, A., & Debora, K. 2019. Aktivitas antibakteri dan perubahan morfologi dari *Propionibacterium acnes* setelah pemberian ekstrak *Curcuma xanthorrhiza*. *Jurnal Biosains Pascasarjana*. vol 20(3): 160-169. <https://doi.org/10.20473/jbp.v20i3.2018.160-169>
- Mangapi, Y. H., Tandilimbong, H., & Ganisa, E. (2020). HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ACNE VULGARIS PADA MAHASISWA SEMESTER VIII DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) TANA TORAJA TAHUN 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 5(1), 14-26.
<https://doi.org/10.56437/jikp.v5i1.23>